

## BAB II

### IDENTIFIKASI DATA

Tahapan sebelumnya telah memahami masalah, tujuan dan manfaat yang ada serta teori yang melandasi dari perancangan yang dibuat, setelah itu dibutuhkannya pengumpulan data dengan cara studi pustaka dan studi dokumentasi dari wayang ramayana serta pendidikan.

#### A. Data pendidikan dan fenomena

Tahapan setelah mendapatkan data dari hasil studi dokumentasi dinas pendidikan karanganyar ( Disdikbud karanganyar ) yang dilakukan ialah mengelola hasil data.

<b>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</b>	
Alamat	Komplek Perkantoran Cangakan, Jl. Lawu Karanganyar, Kodepos 57712
No Telp	0271-495014; 495041
Fax	0271-494522
E-mail	<a href="mailto:disdikbud@karanganyarkab.go.id">disdikbud@karanganyarkab.go.id</a>
Website	<a href="http://disdikbud.karanganyarkab.go.id">disdikbud.karanganyarkab.go.id</a>

Data dinas pendidikan karanganyar dari kalender pendidikan tahun 2020/2021 surat keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 dan Nomor 423.5/27/2011 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa, Bahasa Jawa telah ditetapkan sebagai Muatan Lokal di Jawa Tengah yang diberikan untuk jenjang SD/SDLB/MI,

SMP/SMPLB/MTs dan SMA/ SMALB/SMK/MA lalu, dikaranganyar terdapat 17 kecamatan diantaranya, Kec.Jatipuro, Kec.Jatiyoso, Kec.Jumapolo, Kec.Jumantono, Kec.Matesih, Kec.Tawangmangu, Kec.Ngargoyoso, Kec. Karangpandan, Kec. Karanganyar, Kec. Tasikmadu, Kec. Jaten, Kec. Colomadu, Kec. Gondangrejo, Kec. Kebakkramat, Kec. Mojogedang, Kec. Kerjo, Kec. Jenawi dengan total jumlah sekolah SMP 80, MTs 26, SD 573, SMA 22, SMK 30 dan disetiap sekolah menggunakan kurikulum 2013 serta materi wayang ramayana terletak di pelajaran SMP bahasa jawa.

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan menjelaskan penguatan karakter menjadi salah satu program prioritas Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memperkuat karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang digulirkan sejak tahun 2016.

Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pendidikan karakter pada jenjang pendidikan dasar mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan yang mengajarkan pengetahuan. Untuk sekolah dasar sebesar 70 persen, sedangkan untuk sekolah menengah pertama sebesar 60 persen. Kurikulum yang dipakai ialah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, serta perilaku dan hingga saat ini kurikulum 2013 masih dipakai.

Dimasa pandemi ini sesuai dengan berjalannya waktu pembelajaran pengetahuan dapat berjalan namun, tetap saja kurang

maksimal jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka begitu juga berdampak dipendidikan karakter murid menjadi kurang terpantau oleh guru, dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dan pendidikan karakter terpaksa lebih diberatkan kepada orang tua anak yang sering bertemu.

Data Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, dimasa pandemi ini ada banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak selama pembelajaran jarak jauh dimulai dari guru kesulitan mengelola pembelajaran jarak jauh dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum serta waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar dan guru kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah. Sedangkan dari sudut pandang orang tua yaitu, tidak semua orang tua mampu mendampingi anak belajar dirumah karena ada tanggung jawab lainnya (kerja, urusan rumah, dsb) serta kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi belajar di rumah serta dimasa pandemi karena tanpa adanya sekolah ada resiko banyak anak yang terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru.

## **B. Data wayang ramayana**

Fenomena diatas memunculkan solusi diperlukannya alat media pendidikan karakter yang dapat digunakan sebagai alat alternatif pendidikan karakter dimasa pandemi ini. Dimasa pandemi sekarang dilaksanakan serba digital dan pendidikan juga terlaksana melalui dunia

digital oleh karena itu alat yang dapat digunakan yaitu buku digital dari cerita wayang, menggunakan ilustrasi yang mencolok yang disukai anak remaja untuk mempermudah dan memberi minat anak dalam membaca cerita lalu menggunakan wayang dikarenakan wayang bisa sebagai alat pendidikan karakter seperti yang telah disinggung diatas Rizem Aizid mengatakan wayang bukan hanya pagelaran yang bersifat menghibur saja, tetapi juga sarat akan nilai-nilai falsafah hidup. Di dalam cerita wayang, tiap-tiap tokohnya merupakan refleksi atau representasi dari sikap, watak, dan karakter manusia secara umum. Kehidupan di dunia ini dapat dikatakan sebagai perwujudan peperangan antara kedua buah kutub yang saling bertentangan yaitu antara kebaikan dan kejahatan, kekacauan dan ketertiban, benar dan salah, serta antara keindahan dan keburukan. (Rizem Aizid, 2012 : 12)

Lalu menggunakan carita wayang Ramayana dikarenakan dapat menggugah minat anak remaja lelaki maupun perempuan, dikarenakan didalamnya memiliki unsur cerita cinta dan aksi serta dapat digunakan anak remaja SMP yang didalam pelajaran muatan lokal bahasa jawa sedang mengajarkan tentang wayang ramayana, yang dipelajari ialah 7 kanda ramayana dan dari 7 kanda tersebut merupakan pembagian permasalahan, konflik atau kejadian serta memiliki pesan yang mendidik yang ada di alur cerita ramayana seperti tentang menolong, membantu, ketulusan, dan memberi pengertian kejahatan bukan hal yang baik dan masih banyak lagi.

Pranoedjoe menyebutkan kitab Ramayana karangan Walmiki dibagi menjadi 7 kanda yang digubah dalam bentuk syair sebanyak 24.000 sloka. Tujuh kanda itu yaitu :

1. Bala kanda.

Di Negara Koasola ibukota Ayodya memerintah Raja Dasarata. Ia mempunyai tiga orang istri, yaitu Kausalya, yang mempunyai putra Rama, kemudian Kalkayi yang berputra Barata, dan Sumitra yang mempunyai putra Laksmana dan Cantrukna. Dalam sayembara di Wideha, Rama berhasil memperoleh Sinta anak raja Janaka sebagai istri.

2. Ayodya Kanda.

Dasarata sudah merasa tua, maka ia ingin menyerahkan mahkota pemerintrahan kepada Rama. Datanglah Kaikayi yang mengingatkan Dasarata bahwa ia masih atas dua permintaan yang dikabulkan oleh sang raja, pertama supaya Barata dinobatkan menjadi raja, kedua agar Rama dibuang ke hutan selama 14 tahun. Rama kemudian dibuang ke hutan bersama Laksmana adiknya beserta istrinya Sinta.

3. Aranya Kanda.

Di dalam hutan Rama berkali-kali membantu para pertapa yang selalu diganggu oleh Raksasa. Suatu hari ia bertemu dengan Rasaksa Sarpanakha yang jatuh cinta pada Laksamana, oleh Laksmana

ia dipotong telinganya. Sarpanakha menceritakan hal tersebut pada kakaknya, Dasamuka yang kemudian membalas dengan menculik Sinta.

4. Kiskenda Kanda.

Rama berjumpa dengan Sugriwa raja Kera yang kerajaannya istrinya direbut oleh Subali, saudaranya. Rama menolong Sugriwa merebut kembali kerajaannya dan istrinya dan sebaliknya Sugriwa akan membantu Rama mendapatkan Sinta kembali.

5. Sundara Kanda.

Anoman, kerabat kepercayaan Sugriwa anak dewa angin (Bayu) mendaki gunung Mahendra dan menyebrangi laut untuk ke Alengka. Akhirnya ia menemukan Sinta, kepada Sinta ia menjelaskan bahwa tidak lama lagi Rama akan datang menjemputnya. Anoman tertangkap oleh prajurit dan dibakar. Ia melompat ke angkasa setelah membakar Kerajaan seisinya dan kembali pada Rama.

6. Yuda Kanda.

Dengan bantuan Dewa laut Rama berhasil membuat jembatan ke Alengka. Rahwana mengetahui bahwa negaranya terancam. Wibisana adik Rahwana menasati untuk mengembalikan Sinta kepada Rama, dan tidak usah berperang, tetapi Rahwana marah dengan nasehat itu dan adiknya diusir dari Alengka yang lalu menggabungkan diri dengan Rama. Kedua kubu kemudian berperang dan berakhir dengan kematian Rahwana. Rama, Sinta, dan Laksamana kemudian kembali ke Ayodya.

## 7. Uttara Kanda.

Isi kanda ini mengenai berbagai cerita dengan riwayat Rama. Bagian akhir kanda ini menceritakan kelanjutan kisah Ramayana. Setelah mendengar desas-desus mengenai kesangsian kesucian Sinta, Rama mengusir Sinta dari Kerajaan. Sinta tinggal di pertapaan Walmiki dan melahirkan dua anak kembar Kaca dan Lawa. Dua anak tersebut kemudian diasuh oleh Walmiki. Ketika Rama mengadakan upacara Acwamedha, Kaca dan Lawa hadir dan diketahui sebagai anaknya. Walmiki segera diperintah untuk mengantar Sinta ke Ayodya. Pranoedjoe (2008:98)

Terdapat banyak tokoh di cerita wayang Ramayana dan tokoh utama di cerita Ramayana diantaranya :



Gambar 09. karakter rama

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/08/29/wayang-ramayana/wy-prabu-rama/>)

- 1) Rama, dia adalah putra Raja Ayodhya yaitu, Prabu Dasharatha. Rama adalah sosok pangeran baik hati yang selalu melindungi rakyatnya.





Gambar 10. karakter sinta

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/08/29/wayang-ramayana/wy-dewi-sinta/>)

- 2) Sinta, adalah istri Rama. Sinta mengikuti suaminya rama yang melakukan pengembaraan, didalam perjalanan sinta diculik oleh rahwana dan akhirnya diselamatkan oleh Rama sang suami.



Gambar 11. karakter laksmana

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/08/29/wayang-ramayana/wy-raden-laksmana/>)

- 3) Laksmana, adalah anak ketiga dari Prabu Dasharatha dan sang adik dari sang Rama yang memutuskan untuk mengikuti Rama dan Sinta dalam perjalanan pengembaraannya.



Gambar 12. karakter subali

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/08/29/wayang-ramayana/wy-raden-subali/>)

- 4) Subali, dia adalah kakak dari Sugriwa, dia seorang pendeta wanara berdarah putih yang tinggal di puncak gunung Sunyapringga. Ia mempunyai ilmu kesaktian Aji Pancasona yang membuatnya tidak bisa terbunuh.



Gambar 13. karakter sugriwa

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/03/14/sugriwa-2/>)

- 5) Sugriwa, dia adalah adik dari subali dan seorang raja kera yang merupakan seekor wanara serta tinggal di kerajaan Kiskenda. dia adalah teman Rama yang membantu Rama memerangi Rahwana untuk menyelamatkan Sinta.



Gambar 14. karakter hanoman

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/category/gambar-gambar-wayang/wayang-kulit/wayang-ramayana/#jp-carousel-3975>)

- 6) Hanoman, dia adalah putra dari Batara Bayu dan Anjani dan juga merupakan keponakan dari Subali dan Sugriwa. Anoman memiliki kekuatan yang besar dan dia mempunyai hati yang baik serta rela berkorban untuk membantu Rama menemukan Sinta.

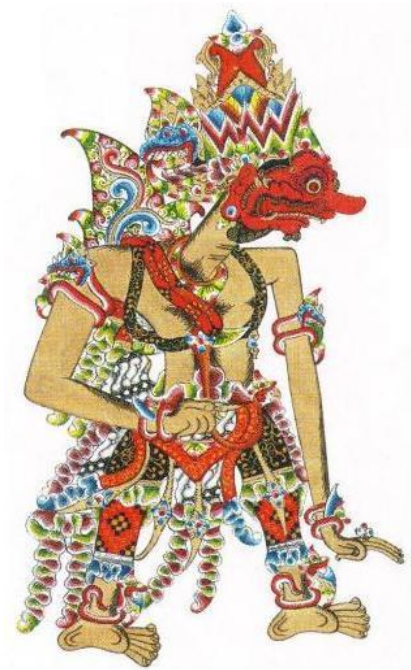


Gambar 15. karakter jatayu

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/08/29/wayang-ramayana/wy-jatayu/>)

- 7) Jatayu, dia adalah seekor burung yang melihat bagaimana Dewi Sinta diculik oleh Rahwana dan Jatayu dikalahkan oleh rahwana saat proses penculikan serta dialah yang memberi tahu Rama bahwa Sinta telah diculik



Gambar 16. karakter rahwana

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/08/29/wayang-ramayana/wy-dasamuka/>)

- 8) Rahwana, dia adalah raja raksasa dari Kerajaan Alengka, dia putra sulung dari Begawan Wisrawa dengan Dewi Sukesi. Rahwana memiliki sifat yang dianggap sebagai lambang angkara murka, serakah dan tamak serta dialah yang menculik dewi Sinta.



Gambar 17. karakter kumbakarna

Sumber :

(<https://wayang.wordpress.com/2010/08/29/wayang-ramayana/wy-kumbakarna/>)

- 9) Kumbakarna, dia adalah adik dari Rahwana. Kumbakarna merupakan seorang raksasa yang bersifat perwira dan sering menyadarkan perbuatan kakaknya yang salah. dia memiliki kelemahan yaitu, tidur selama enam bulan, dan selama ia menjalani masa tidur dia tidak mampu mengerahkan seluruh kekuatannya.

### **C. Analisa SWOT**

Analisa SWOT dipergunakan untuk menyampaikan sebuah informasi yang lebih tajam pada pencapaian tujuan dan hasil analisis yang didapat yaitu:



## 1. Strength (Kekuatan)

Buku digital sangat praktis, hanya dengan menggunakan satu perangkat elektronik sudah dapat mengakses banyak buku.

Pendidikan karakter merupakan hal penting dalam menjalani kehidupan bersosial dan adanya pendidikan karakter dapat mengembangkan generasi bangsa menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

Wayang merupakan seni hiburan dari kebudayaan Indonesia yang memiliki pesan moral serta prihal kepahlawanan sebagai pembelajaran untuk menjalani kehidupan nyata dan wayang ramayana memiliki unsur cinta dan aksi yang dapat memikat anak remaja perempuan maupun laki-laki.

## 2. Weaknesess (Kelemahan)

Buku digital hanya bisa diakses bila memiliki alat perangkat teknologi.

Pendidikan karakter sangat sensitif sehingga perlu hati-hati dalam menyampaikan pesan agar tidak menyimpang.

Wayang adalah seni terdahulu yang terbilang jadul atau kuno dimasa modern dan karena tidak semua menguasai bahasa jawa sehingga anak remaja tidak ingin mengetahui lebih dalam tentang cerita wayang ramayana.

### 3. Opportunity (Peluang)

Buku digital sangat cocok digunakan dimasa pandemi ini, karena kegiatan lebih banyak dilakukan melalui teknologi.

Pendidikan karakter kurang terpantau dimasa pandemi ini sehingga kurangnya media pendidikan karakter yang dibutuhkan oleh sekolah agar tetap mendidik karakter murid tanpa harus bertatap muka.

Wayang memiliki pesan moral dan kepahlawanan yang bisa digunakan untuk membentuk karakter anak remaja, serta dapat digunakan pembelajaran sekolah bahasa jawa dibagian membahas tentang cerita wayang ramayana lalu, memoderinisasikan visual wayang dengan menggunakan bahasa yang universal sehingga dapat memunculkan ketertarikan anak remaja tentang kebudayaan wayang dan pendidikan karakter tersampaikan.

### 4. Threats (Ancaman)

Jika tidak memiliki perangkat teknologi pendidikan karakter melalui cerita wayang tidak bisa diakses, sehingga membuat pendidikan karakter tidak tersampaikan.

Pendidikan karakter sangat sulit tersampaikan, memiliki resiko terabaikan lebih besar jika dijelaskan secara terang-terangan, terkhusus untuk anak remaja.

Jika anak remaja menolak untuk menyukai cerita wayang maka, pendidikan karakter tidak tersampaikan.